

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian dilakukan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2012-2014, sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan atau annual report perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Data tersebut diperoleh dalam situs resmi BEI www.idx.co.id serta sumber lain yang relevan seperti *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Data yang diambil berupa data *cross section* dimana pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informasi perusahaan baik website perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel ini dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2012-2014.
- b. Perusahaan dengan data keuangan yang lengkap, atau perusahaan yang pada tahun dimaksud melakukan aktivitas
- c. Adanya dewan komisaris independen
- d. Tidak mengalami kerugian selama periode 2012-2014
- e. Proporsi kepemilikan keluarga $> 5\%$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan, dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yaitu laporan keuangan perusahaan yang terpilih sebagai sampel yang terdaftar di BEI.

E. Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak, merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Pengukuran *Tax Avoidance* dalam penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen et al. 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{PEMBAYARAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

2. *Corporate Governance*

Diukur dengan dua proksi, yakni proksi komposisi komisaris independen dan proksi keberadaan komite audit. Proksi komposisi komisaris independen diukur menggunakan persentase jumlah komisaris independen terhadap jumlah total komisaris dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel tahun amatan (Andriyani, 2008). Variabel komite audit diukur dengan jumlah total anggota komite dalam suatu perusahaan (Hanum & Zulaikha, 2013).

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total jumlah komisaris}}$$

$$\text{KOMA} = \sum \text{Komite Audit}$$

3. Profitabilitas

Diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih & Sari, 2013), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA : \frac{\text{Laba (rugi) Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Keluarga

Penelitian ini menggunakan definisi kepemilikan keluarga yang digunakan oleh Arifin (2003), yaitu semua individu dan perusahaan yang kepemilikannya tercatat (kepemilikan > 5% wajib dicatat), yang bukan perusahaan publik, negara, institusi keuangan, dan publik (individu yang kepemilikannya tidak wajib dicatat). Kepemilikan keluarga merupakan dummy variable, bernilai 1 jika proporsi kepemilikan keluarga > 50%, dan bernilai 0 jika sebaliknya.

5. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk nyata kepedulian kalangan dunia usaha terhadap lingkungan disekitarnya (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012). Pengukuran CSR tersebut akan dinilai dengan menggunakan variabel *dummy*. Cara pemberian kode *dummy* umumnya menggunakan kategori penilaian yang dinyatakan dengan angka 1 atau 0.

Kelompok yang diberi nilai *dummy* 0 (nol) disebut *excluded group*, sedangkan kelompok yang diberi nilai *dummy* 1 disebut *included group* (Ghozali 2006).

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

CSRI_j : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan j.

$\sum X_{ij}$: nilai 1 jika item *i* diungkapkan; nilai 0 jika item *i* tidak diungkapkan.

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j .

F. Metode Analisis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate governance*, profitabilitas, kepemilikan keluarga, dan *corepoarte social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Metode analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat di pertanggungjawabkan. Adapun metode analisis data yang digunakan akan dijelaskan dibawah ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang dikumpulkan tanpa penggeneralisasian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. *Uji normalitas* juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali,2009). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data berdistribusi secara normal
- Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Faktor(VIF)*. Model regresi yang bebas *multikolinieritas*, yaitu apabila nilai *tolerance* di atas 10 persen dan VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghazali,2009) uji *autokorelasi* bertujuan apakah dalam model *regresi linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan Durbin Watson Test (DW Test). Angka-angka yang diperlukan dalam DW Test adalah *lower bond* (dl), *upper bond* (du), 4-dl, dan 4-du. Jika nilai DW terletak antara batas *upper bond* (du) dan 4-du, maka koefisien korelasi = 0, sehingga tidak ada korelasi (Ghozali,2006)

d. Uji Heterokedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dilakukan uji Gletser. Jika variable independen signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen, maka indikasi terjadi heteroskedastistas (Ghozali,2009). Model regresi dinyatakan bebas dari persoalan heteroskedastisitas apabila semua variable independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Corporate Governance* dengan Proksi Komisaris Independen (X1), Komite Audit (X2), Profitabilitas (X3), Kepemilikan Keluarga (X4), dan *Corporate Social Responsibility* (X5) terhadap variabel dependen Penghindaran Pajak (Y). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$TA = a - \beta_1 KI - \beta_2 KA - \beta_3 PRO - \beta_4 KK - \beta_5 CSR + e$$

Keterangan:

- TA : *Tax Avoidance*
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi dari variabel X1
- KI : Komisaris Independen
- β_2 : Koefisien regresi dari variable X2
- KA : Komite Audit
- β_3 : Koefisien regresi dari variabel X3
- PRO : Profitabilitas
- β_4 : Koefisien regresi dari variabel X4
- KK : Kepemilikan Keluarga
- β_5 : Koefisien regresi dari variable X5

CSR : *Corporate Social Responsibility*

e : Standar error

a. Uji Signikansi Simultan (Uji Statistik f)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah Komisaris Independen (X1), Komite Audit (X2), Profitabilitas (X3), Kepemilikan Keluarga (X4), dan *Corporate Social Responsibility* (X5) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Y (Penghindaran Pajak). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

a) Menentukan Formulasi Hipotesis

- Hipotesis Alternatif, artinya variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y

b) Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c) Menentukan signifikansi

- Nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$ maka H_a diterima.
- Nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

d) Membuat kesimpulan

- Bila (P Value) $< 0,05$ maka H_a diterima. Artinya variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen.
- Bila (P Value) $> 0,05$ maka H_a diterima. Artinya variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Probabilitas lebih kecil dari (α) 0,05, maka hasilnya signifikan terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variable dependen (Ghozali, 2009).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas yang diteliti (komisaris independen, komite audit, profitabilitas, kepemilikan keluarga, dan *corporate social reponsibility*) akan diikuti oleh variabel terikat (Penghindaran Pajak) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent (Ghozali, 2009).